

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 32 anak jalanan usia remaja di LSM "X" di Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar anak jalanan usia remaja di LSM "X" di Kota Bandung memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pendidikan yang tidak jelas dan sebagian besar lemah di tahap perencanaan.
2. Orientasi masa depan bidang pendidikan yang tidak jelas dapat bervariasi, seperti motivasinya yang lemah, atau perencanaannya yang tidak terarah, atau evaluasi yang tidak akurat, dua diantaranya lemah, atau ketiga-tiganya lemah.
3. Orientasi masa depan bidang pendidikan pada anak jalanan usia remaja di LSM "X" di Kota Bandung dapat dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu: dampak tuntutan situasional, kematangan kognitif, pengaruh *social learning*, dan proses interaksi. Faktor yang paling berpengaruh terhadap orientasi masa depan bidang pendidikan pada anak jalanan di LSM "X" di Kota Bandung adalah proses interaksi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, namun hasilnya masih kurang dapat menggambarkan orientasi masa depan bidang pendidikan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan wawancara untuk menggali lebih dalam bagaimana proses orientasi masa depan terbentuk dan juga apabila memungkinkan dilihat juga apakah ada keterkaitan dengan variabel lain.
2. Disarankan juga untuk melakukan penelitian secara korelasional atau kontribusi untuk melihat lebih dalam orientasi masa depan bidang pendidikan dengan variabel yang berkaitan.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai orientasi masa depan pada anak jalanan dapat dilakukan pada bidang lain orientasi masa depan, seperti pekerjaan atau pernikahan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan bagi anak jalanan usia remaja di LSM “X” di Kota Bandung untuk terus mencari informasi dari berbagai sumber mengenai program pendidikan yang ingin mereka tempuh, mulai menyusun strategi perencanaan, mengatasi hambatan yang mungkin muncul, dan merasa optimis dalam menghadapi masa depan agar dapat mencapai tujuan di bidang pendidikan

2. Disarankan bagi pengelola LSM “X”, khususnya para pembimbing untuk memberikan penyuluhan kepada anak-anak jalanan yang ada di LSM “X” mengenai minat mereka terhadap bidang pendidikan agar dapat mengetahui minat dan tujuannya, sehingga dapat mengarahkan mereka ke bidang pendidikan yang sesuai dengan minatnya, serta memberikan bimbingan dalam melakukan evaluasi terhadap kemungkinan terwujudnya tujuan yang dibentuk dengan realitasnya.
3. Disarankan kepada orang tua untuk lebih banyak memberikan waktu berdiskusi dengan anaknya mengenai minat dan tujuan mereka, serta terus memberikan dukungan agar dapat tercapainya dari tujuan pendidikan mereka.